



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Monday, January 25, 2021

Statistics: 2971 words Plagiarized / 15598 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Olahraga merupakan kegiatan yang menyenangkan, selain sebagai kegiatan rekreasi olahraga membuat badan manusia menjadi sehat dan bugar. Namun sebagian orang merasa tidak sempat untuk melaksanakan aktivitas olah raga yang mungkin disebabkan kesibukan berupa tugas atau pekerjaan lain. Banyak berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan dari yang ringan sampai yang berat, mulai dengan sarana sederhana sampai yang lengkap, atau bahkan tanpa memerlukan peralatan khusus, seperti lari pagi dan senam kesegaran jasmani.

Sementara itu ada beberapa olahraga yang memerlukan peralatan khusus seperti golf, panahan, tenis lapangan dan lain-lain. Beberapa jenis olahraga identik dengan kegiatan seorang laki-laki dan beberapa cabang lain identik dengan kegiatan perempuan. Misalnya adalah sepakbola yang sering dianggap sebagai olahraga kaum laki-laki walaupun para perempuan juga gemar bermain sepakbola. Sebenarnya semua cabang olah raga tidak mengenal pembeda jenis kelamin dan usia, kerana sesuai dengan kekuatan tubuh, stamina, hobi dan minat masing-masing pelaku olahraga.

Sedang di dunia pendidikan mengenal istilah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimana merupakan bagian dari pendidikan umum yang bertujuan agar anak tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Achmad Paturisi (2012:1) berpendapat bahwa hakekat pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individual baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Sedangkan menurut Kementerian Pemuda dan Olahraga (2010:20), Pembangunan olahraga mencakup tiga hal, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
PENDIDIKAN JASMANI
UNIT PENJAMIN MUTU (UPM)
Jl. KH Achmad Dahlan No 76 Kediri
Telp: (0354) 771576 Website: www.unpkediri.ac.id

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

No: 019/pjm-penjas/UN-Kd/I/2021

Diberikan kepada:

Nama : **NURHANIFA**
NPM : **19.1.01.09.0136**
Program Studi : **PENDIDIKAN JASMANI**
Judul Skripsi : **GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN DAN MENGEMBANGKAN SENI BELA DIRI PENCAK SILAT BERDAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018-2020**

Naskah skripsi yang disusun sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi Pendidikan Jasmani.



Mohi Nurkholis, S.Pd., M.Or.
NIDN 0725048802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Monday, January 25, 2021

Statistics: 2971 words Plagiarized / 15598 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Olahraga merupakan kegiatan yang menyenangkan, selain sebagai kegiatan rekreasi olahraga membuat badan manusia menjadi sehat dan bugar. Namun sebagian orang merasa tidak sempat untuk melaksanakan aktivitas olah raga yang mungkin disebabkan kesibukan berupa tugas atau pekerjaan lain. Banyak berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan dari yang ringan sampai yang berat, mulai dengan sarana sederhana sampai yang lengkap, atau bahkan tanpa memerlukan peralatan khusus, seperti lari pagi dan senam kesegaran jasmani.

Sementara itu ada beberapa olahraga yang memerlukan peralatan khusus seperti golf, panahan, tenis lapangan dan lain-lain. Beberapa jenis olahraga identik dengan kegiatan seorang laki-laki dan beberapa cabang lain identik dengan kegiatan perempuan. Misalnya adalah sepakbola yang sering dianggap sebagai olahraga kaum laki-laki walaupun para perempuan juga gemar bermain sepakbola. Sebenarnya semua cabang olah raga tidak mengenal pembeda jenis kelamin dan usia, karena sesuai dengan kekuatan tubuh, stamina, hobi dan minat masing-masing pelaku olahraga.

Sedang di dunia pendidikan mengenal istilah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimana merupakan bagian dari pendidikan umum yang bertujuan agar anak tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Achmad Paturisi (2012:1) berpendapat bahwa hakekat pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individual baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Sedangkan menurut Kementerian Pemuda dan Olahraga (2010:20), Pembangunan olahraga mencakup tiga hal, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.